

BAB III

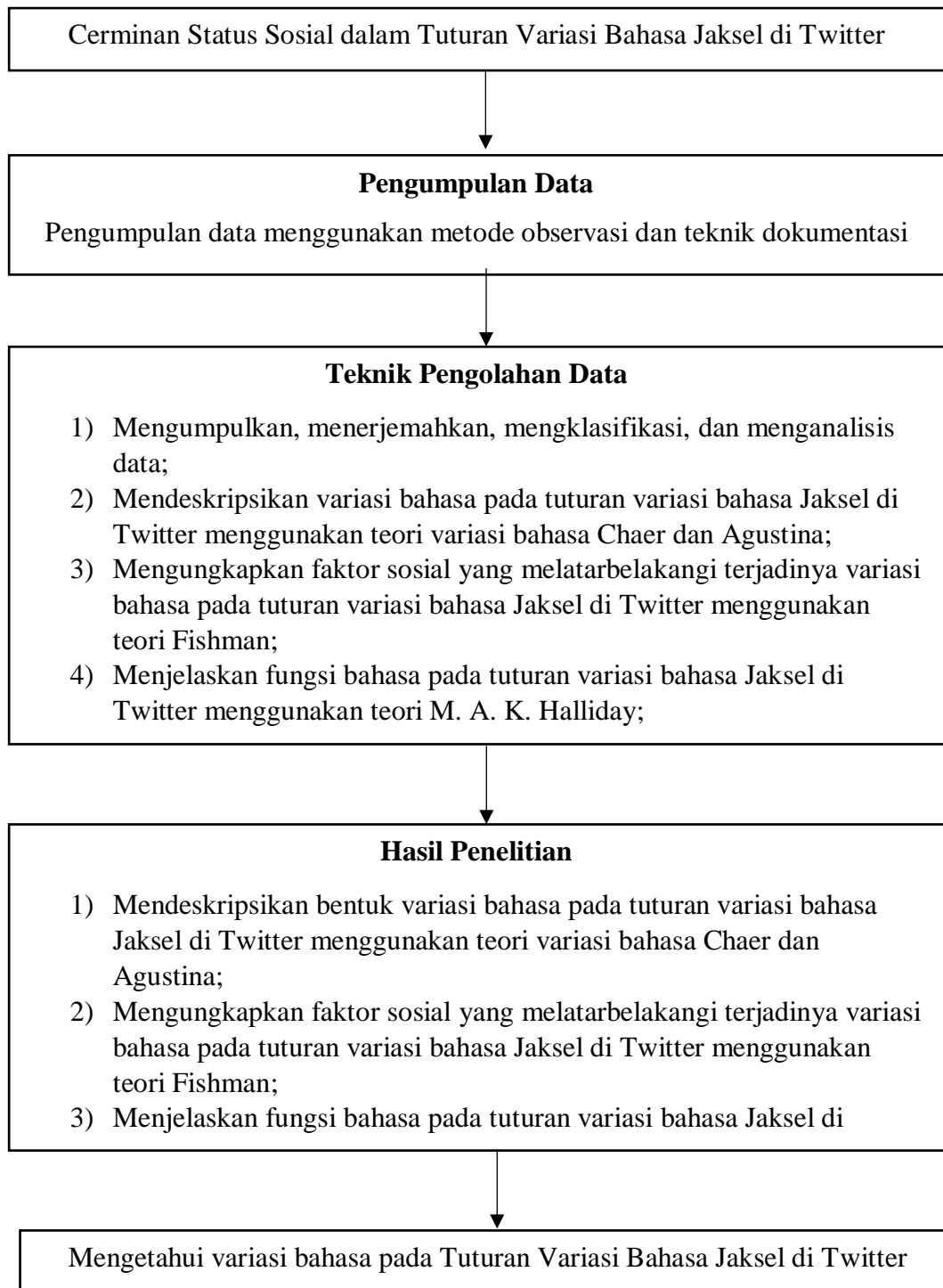
METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sosiolinguistik sebagai pendekatan teoretisnya. Hal ini didasari oleh penggunaan data bahasa berupa tuturan di Twitter yang dianalisis secara kualitatif.

Metode kualitatif digunakan karena prosedur penelitian pada metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati seperti apa yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012, hlm. 4). Selain itu, dasar pemilihan metode kualitatif terletak pada kelebihanannya dalam mengungkap fenomena secara mendetail (Alwasilah, 2012, hlm. 54).

Selain itu, pada bagian ini peneliti juga akan memaparkan desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Desain penelitian bertujuan untuk menjelaskan alur penelitian agar penelitian ini lebih terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, menentukan judul penelitian. Kedua, menentukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Ketiga, menentukan teknik pengolahan data dengan menerjemahkan, mengklasifikasi, menganalisis, serta mendeskripsikan variasi bahasa pada tuturan variasi bahasa Jaksel di Twitter. Terakhir, menyimpulkan hasil analisis data. Secara sistematis tahapan tersebut dapat digambarkan melalui bagan berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Sumber dan Korpus Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan adalah media sosial Twitter. Pilihan media tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Twitter merupakan media sosial yang sangat digandrungi terutama oleh remaja. Menurut data Kominfo pengguna Twitter Indonesia menempati urutan kelima setelah negara Inggris dan negara lainnya. Hal tersebut menandakan bahwa orang Indonesia sangat aktif dalam bermedia sosial khususnya di Twitter. Dilansir dari Kompas.com, Dwi Adriansyah selaku Country Industry Head Twitter Indonesia menyebutkan pada tahun 2019 jumlah pengguna harian Twitter dicatat meningkat 17 persen ke angka 145 juta pengguna dan Indonesia diklaim menjadi salah satu pengguna aktif harian Twitter paling besar. Twitter digunakan sebagai media untuk mengemukakan pendapat atau aspirasi juga untuk mengakses berita dan informasi. Twitter merupakan salah satu media sosial yang menampilkan info terkini karena memiliki fitur pencarian dan tagar secara nasional dan internasional. Selain itu Twitter dipilih karena merupakan media sosial yang pertama kali meramaikan tuturan variasi bahasa jaksel yang dituturkan oleh penggunanya.

Data penelitian berupa tuturan variasi bahasa Jaksel di twitter. Pengambilan sampel data yang merupakan tangkapan layar yang berisi cuitan atau kicauan seminggu tiga kali. Data penelitian berjumlah data diambil berurutan sesuai tanggal. Data disaring dan diklasifikasikan terlebih dahulu. Data yang digunakan berupa tuturan variasi bahasa Jaksel di Twitter yang mengandung kosakata bahasa Inggris. Waktu pengambilan data penelitian dimulai dari September 2019 sampai Desember 2019.

3.3 Definisi Operasional

Berikut ini diuraikan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1. Cerminan status sosial adalah gambaran mengenai status sosial atau posisi penutur yang dipengaruhi oleh faktor sosial dan tercermin dalam tuturan.
2. Tuturan di Twitter merupakan ujaran yang dituliskan dalam sebuah *tweet* atau status dalam media sosial Twitter oleh pengguna Twitter pada bulan September-Desember 2019.
3. Variasi Bahasa Jaksel adalah konsep bahasa yang dibuat dan dikenal oleh warganet karena bahasanya yang merupakan campuran antara bahasa dialek Betawi, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Variasi bahasa Jaksel pada awalnya digunakan oleh penduduk yang tinggal di wilayah Jakarta Selatan, karena kemajuan media informasi yang begitu pesat variasi bahasa Jaksel juga digunakan oleh khalayak umum dalam bermedia sosial khususnya di Twitter.
4. Twitter adalah sebuah media sosial yang memiliki fungsi menuangkan opini atau pikiran penggunanya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan menggunakan teknik dokumentasi. Observasi menurut Alwasilah (2010, hlm. 110) adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Adapun jenis metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif.

Dokumentasi atau yang disebut sebagai studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, yakni pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain (Sugiyono, 2008, hlm. 83).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang berisi nomor data dan sumber, data, dan analisis. Berikut ini contoh kartu data yang digunakan.

No. Data/Sumber	
Data	
Analisis Variasi Bahasa	A. Segi Penutur B. Segi Pemakaian C. Segi Keformalan D. Segi Sarana
Analisis Faktor Sosial dan Situasional Bahasa	
Analisis Fungsi Bahasa	

Tabel 3.1 Tabel Kartu Data

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan variasi bahasa, faktor sosial dan situasional bahasa, dan fungsi bahasa pada tuturan variasi bahasa Jaksel di Twitter. Selanjutnya, teknik kuantitatif digunakan untuk mempersentasekan kedominanan pada variasi bahasa, faktor situasional, dan fungsi bahasa. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengolah data, antara lain:

- 1) Mengumpulkan dan mengklasifikasi data;
- 2) Mengumpulkan latar belakang sosial penutur melalui sebaran angket dan telusuran di akun penutur;
- 3) Menerjemahkan cuitan atau kicauan tuturan variasi bahasa Jaksel di Twitter menggunakan bantuan beberapa kamus seperti Inggris-Indonesia, Prancis-Indonesia, Betawi-Indonesia, Jawa-Indonesia, dan Sunda-Indonesia;
- 4) Mendeskripsikan variasi bahasa pada tuturan variasi bahasa Jaksel di twitter menggunakan teori variasi bahasa Chaer dan Agustina;
- 5) Mengungkapkan faktor sosial dan situasional penutur yang melatarbelakangi terjadinya variasi bahasa pada tuturan variasi bahasa Jaksel di Twitter menggunakan teori Fishman;

- 6) Menjelaskan fungsi bahasa pada tuturan variasi bahasa Jaksel di Twitter menggunakan teori M. A. K. Halliday;
- 7) Membuat simpulan.